

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan yang diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan beberapa fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Penelitian deskriptif berisi beberapa fakta hasil penelitian disajikan apa adanya (Husna dan Suryana, 2017). Penelitian deskriptif kuantitatif ini digunakan karena menggunakan angka dalam pengumpulan data dan hasil, dimana variabel yang akan diteliti adalah Pengetahuan Tentang Seks Pranikah Pada Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya yang terletak di Jalan Pucang Anom No.91, Kertajaya, Kecamatan Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024.

3.3 Sasaran Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI dan XII di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, dengan total 761 orang.

1.3.2. Sampel Penelitian

Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *stratified random sampling* dimana proses memilih satuan sampel dari populasi sedemikian rupa

Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dimana pengambilan sampel tidak memberi peluang yang sama besar untuk terpilih ke dalam sampel, dan peluang itu diketahui sebelum pemilihan dilakukan (Ningsih, 2022). Sampel dalam penelitian ini yaitu di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dengan kriteria sampel:

1. Siswa-siswi yang masuk sekolah
2. Bersedia menjadi responden

Pada penelitian ini sampel merupakan responden yang dipilih melalui teknik tertentu dengan jumlah yang diperhitungkan agar hasilnya dapat mewakili keseluruhan populasi (*representative*). Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan rumus *Slovin* dengan menggunakan margin error 5 %.

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{761}{1 + 761 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{761}{1 + 761 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{761}{1 + 1,9025}$$

$$n = \frac{761}{2,9025}$$

$$n = 262$$

Dengan mengacu pada rumus yang digunakan sampel dalam penelitian ini sebanyak 262 yang terdiri dari siswa-siswi kelas XI dan XII, dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* untuk

menentukan keterwakilan sampel masing-masing kelas atau strata menggunakan rumus yang dikemukakan Yusuf dalam (Yulianti, 2023).

Hasil dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

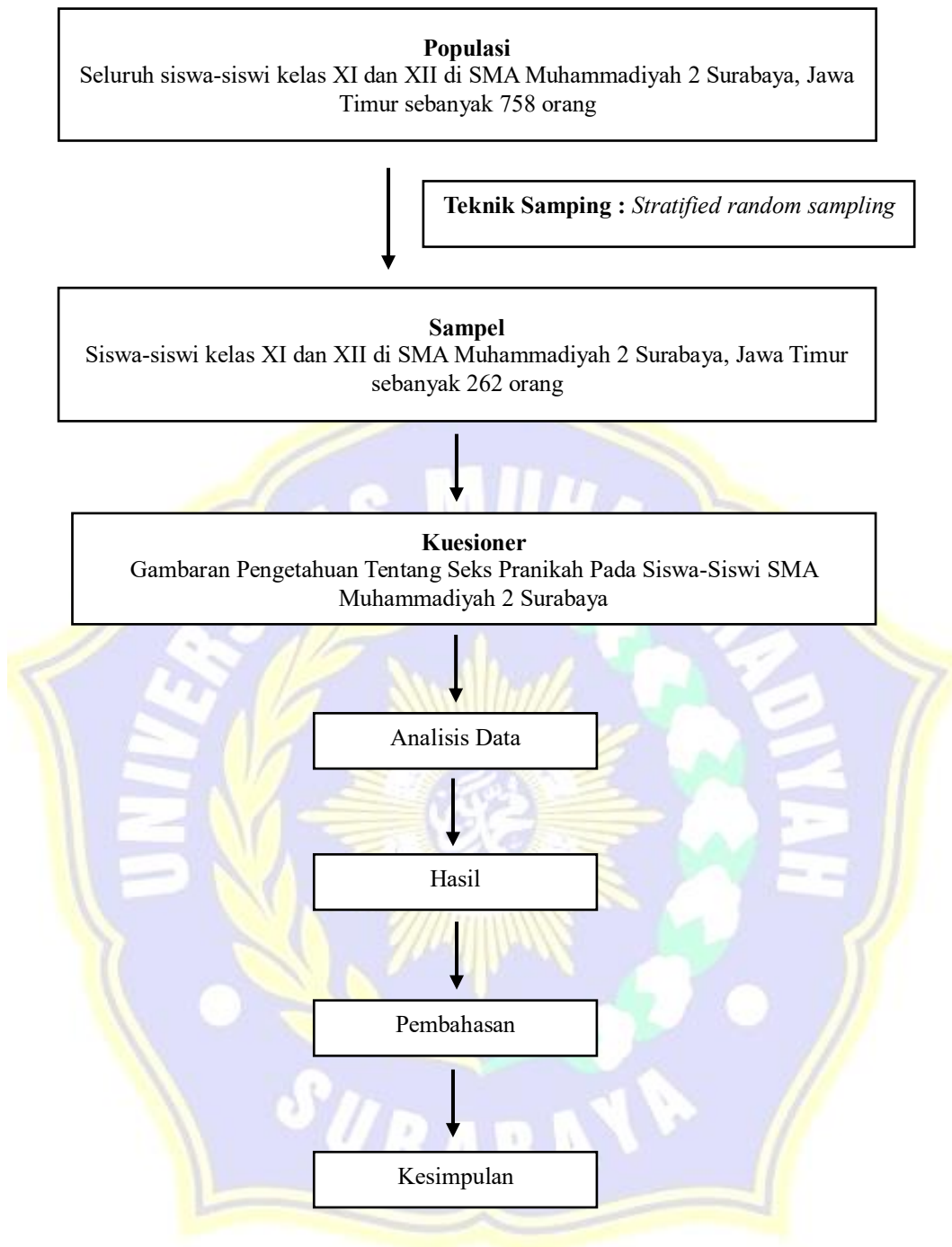
No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI	400	137
2.	XII	358	125
Total		758	262

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor Kriteria
Pengetahuan remaja tentang seks pranikah	Hasil dari “tahu” dari informasi yang diperoleh remaja tentang aktivitas yang didorong oleh hasrat seksual tanpa melalui proses pernikahan	1. Definisi seks pranikah 2. Bentuk seks pranikah a. Kissing b. Necking c. Petting d. Oral seks e. Hubungan seksual 3. Dampak seks pranikah	Kuesioner	Ordinal	a. Baik Jika nilai 76-100% b. Cukup Jika nilai 56-75% c. Kurang Jika nilai <55%

3.5 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Pranikah Pada Siswa-siswa Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan:

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah karakteristik siswa-siswi meliputi usia, jenis kelamin, kelas, data pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah di dapatkan dari pihak sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya seperti data jumlah siswa-siswi kelas XI dan XII, gambaran lokasinya, dan data mengenai pengetahuan seks pranikah pada remaja.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara digunakan dalam pra penelitian guna mengetahui hal yang lebih mendalam pengetahuan seks pranikah di tempat penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 Desember 2023 kepada siswa-siswi dan guru bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pernyataan kepada responden, lalu responden diberitahukan tentang cara pengisian kuesioner yang benar dan di minta untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.

2. Instrumen Penelitian

1. Instrumen pengetahuan tentang seks pranikah

Instrumen yang digunakan untuk menggambarkan pengetahuan siswa-siswi tentang seks pranikah menggunakan lembar kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang berisi 10 item pertanyaan dengan, sehingga akan dilakukan uji validitas dan uji reabilitas, kuesioner tersebut ditujukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang akan dianalisis oleh peneliti, kemudian dilakukan penilaian jika jawaban benar diberi skor 1, jika jawaban salah diberi skor 0.

Beikut kisi-kisi kuesioner yang digunakan peneliti untuk menggambarkan pengetahuan seks pranikah:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Tentang Seks Pranikah

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah item
Pengetahuan seks pranikah	1. Defnisi seks pranikah	Seks Pranikah adalah aktivitas yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis atau sejenis untuk mendapatkan kesenangan organ seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang sah menurut hukum maupun agama.	1	1
	2. Bentuk seks pranikah	a. Kissing (Berciuman) b. Necking c. Petting d. Oral seks e. Hubungan seksual	2,3,6, 7	4

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah Item
3.	Dampak seks pranikah	1. Dampak Fisik (PMS, KTD, Gangguan kesehatan reproduksi)	4,5,8, 9,10,11	6
		2. Dampak Psikologis (Depresi, rasa bersalah, trauma dan stres)		
		3. Dampak Sosial (dikucilkan Masyarakat, putus sekolah, pergaulan bebas)		

3. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrument yang ada. Pengujian dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki kriteria pengujian sebagai berikut: jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan sebanyak 15 soal yang dikerjakan oleh 21 remaja kelas 12 yang telah lulus di wilayah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Hasil Uji Validitas dengan 21 responden, maka nilai $r \text{ tabel}$ dengan signifikansi 5% adalah 0,433 dan didapatkan hasil dari uji validitas 10 soal dikatakan valid dikarenakan nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$.

Tabel 3.4 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah

Soal	Hasil	Signifikasi	Keterangan
Soal_1	0,558	0,433	VALID
Soal_2	0,629	0,433	VALID
Soal_3	0,708	0,433	VALID
Soal_4	0,186	0,433	TIDAK VALID
Soal_5	0,474	0,433	VALID
Soal_6	0,629	0,433	VALID
Soal_7	0,798	0,433	VALID

Soal_8	0,362	0,433	TIDAK VALID
Soal	Hasil	Signifikasi	Keterangan
Soal_9	0,741	0,433	VALID
Soal_10	0,676	0,433	VALID
Soal_11	0,534	0,433	VALID
Soal_12	0,645	0,433	VALID
Soal_13	-0,256	0,433	TIDAK VALID
Soal_14	0,098	0,433	TIDAK VALID
Soal_15	0,286	0,433	TIDAK VALID

Uji Validitas yang didapatkan dengan hasil valid 10 soal dilakukan perombakan soal kembali kemudian dilakukan uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas dengan menggunakan keputusan akal sehat mengenai keselarasan atau relevansi *item* dengan tujuan mengukur skala, tidak dapat didasarkan hanya pada penilaian penulis sendiri, tapi juga memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang *competent professional judgement*. Validitas isi digunakan dalam penelitian ini karena melihat sejauh mana *item-item* yang telah dibuat oleh peneliti dapat mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang seks pranikah. Berdasarkan hasil validitas isi menjadi 11 butir soal dari 15 butir soal yang akan dipakai untuk penelitian tingkat pengetahuan tentang seks pranikah.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks sebagai pengukuran sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya, dan konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih pengukuran pada gejala yang sama. Uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS

versi 25. Hasil uji reabilitas yang dilakukan oleh peneliti kepada 21 remaja mendapatkan nilai *cronbach's alpha* 0,877 sehingga hasil uji reabilitas kuesioner dikatakan reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's alpha* >0,6.

Tabel 3.5 Uji Reabilitas Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah

	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan remaja tentang seks pranikah	0,877	Tinggi

3.7 Teknik Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan yang merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data (Hastono, 2018). Proses pengolahan data pada penelitian ini dilalui beberapa tahap yaitu:

1. *Editing* (Pengeditan)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:

- a. Lengkap : Semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- b. Jelas : Jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca
- c. Relevan : Jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- d. Konsisten : Apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsistensi.

2. Coding data (Pengkodean)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

a. Data Karakteristik Remaja

1) Jenis kelamin

- a) Laki-laki : 1
- b) Perempuan : 2

2) Usia

- a) 15 tahun : 1
- b) 16 tahun : 2
- c) 17 tahun : 3

3) Kelas

- a) Kelas XI : 1
- b) Kelas XII : 2

4) Sosial Media

- a) Tidak punya : 1
- b) Memiliki ≤ 2 : 2
- c) Memiliki > 2 : 3

5) Sumber Informasi

- a) Orang tua : 1
- b) Guru : 2
- c) Teman : 3

- d) Saudara : 4
- e) Televisi : 5
- f) Sosial Media : 6

b. Data Khusus (Seks Pranikah)

- 1) Pengetahuan tentang seks pranikah (Definisi, bentuk, dampak, faktor seks pranikah)

- a) Benar : 1
- b) Salah : 0

3. *Processing* (Pemrosesan)

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program komputer. Salah satu paket program yang digunakan untuk entry data adalah paket program SPSS for Window.

4. *Tabulating*

Penyusunan data atau pengelompokan data dengan tujuan agar lebih mudah dalam penjumlahan, serta disusun dan didata agar dapat disajikan dan dilakukan analisis.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari program studi S1 bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, serta atas izin dari kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Maka peneliti memperhatikan etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Penelitian di lakukan atas ijin dari pihak sekolah dengan mengambil sampel dari perwakilan setiap kelas dari kelas 11 dan kelas 12, siswa-siswi di pilih berdasarkan undian yang telah acak, kemudian memberikan penjelasan terkait penelitian yang dilakukan, siswa-siswi diperkenankan untuk mengisi lembar persetujuan, apabila siswa-siswi tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti akan tetap menghormati hak-hak siswa-siswi.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Nama siswa-siswi tidak dicantumkan namun hanya mengisi inisial, kemudian untuk mengikuti keikutsertanya peneliti menggunakan kode dalam bentuk nomor dalam pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang didapat telah dijamin kerahasiannya. Hanya pada kelompok tertentu peneliti menyajikan informasi data tersebut.

4. *Justice*

Dalam melakukan penelitian, harus bersifat adil dan tidak membedakan ras, suku, agama, atau perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data secara sama dan adil.

